

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang ada di SMA N 1 Siantar Narumonda rata-rata memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik dan merupakan berasal dari keluarga yang mampu, dimana kondisi sosial ekonomi orang tua siswa mendapat golongan kondisi sosial ekonomi tinggi dengan penghasilan antara Rp.1.500.000 – Rp.2.000.000,- sebanyak 31 orang tua (29.52%) dan golongan kondisi sosial ekonomi cukup dengan penghasilan antara Rp.1.000.000 – Rp.1.500.000,- sebanyak 74 orang tua (70.48%).
2. Hasil belajar siswa pada bidang studi geografi kelas XI IPS yang ada di SMA N 1 Siantar Narumonda ini terlihat bahwa secara keseluruhan siswa telah mencapai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan KKM sebesar 75.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar geografi siswa dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana yaitu korelasi produk moment antara variabel X terhadap Y diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,601. Apabila nilai ini dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan sampel 105 yang digenapkan menjadi 100 untuk mencari r tabel maka  $r_{tabel}$  sebesar 0,195. Berdasarkan ketentuan apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  atau  $0,601 > 0,195$  dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah terutama pada orang tua siswa untuk dapat mengerti, memahami, dan mengetahui serta memperhatikan kondisi sosial ekonominya supaya kelak anak yang disekolahkan tidak mengalami hambatan dalam belajar terutama di bidang pembiayaan kebutuhan pendidikan anak, karena setiap pendidikan itu memerlukan biaya yang mungkin akan semakin meningkat dari tahun ke tahun.
2. Diharapkan bagi pihak sekolah maupun pemerintah untuk memberikan bantuan kepada siswa yang kondisi sosial ekonomi keluarga rendah atau tidak mampu dalam bentuk bantuan operasional sekolah maupun beasiswa bagi siswa berprestasi sehingga hasil belajar para siswa dapat meningkat dan semakin termotivasi untuk belajar.
3. Karena adanya hubungan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar anak, maka bagi orang tua yang kondisi sosial ekonominya kurang mampu atau rendah dalam hal ini tingkat pendapatannya selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatannya, misalnya dengan mencari pendapatan tambahan lain agar pemenuhan kebutuhan pendidikan anaknya dapat tercukupi sehingga dapat memotivasi anak untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.